

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena data bentuk penelitian adalah bentuk kata-kata dan analisis dalam bentuk uraian atau penjelasan. Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Menurut Sugiyono (2016: 8) metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi. Karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang dikumpulkan dan analisis bersifat kualitatif.

Sugiyono (2016: 9) menjelaskan tentang pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teori diatas merupakan pendekatan kualitatif adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati dan penelitian yang relevan dengan keadaan yang ada dilapangan atau berdasarkan fakta dilapangan. Sehingga data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pada

kualitatif yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka). Disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif ini digunakan oleh penelitian untuk mendiskripsikan penokohan, alur dan nilai karakter Dalam Cerita- cerita rakyat Nusantara II Karya Arni Windana .

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Menurut Moleong (2016 :11) juga berpendapat bahwa “data yang dikumpulkan adalah berupa-berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggunakan cara-cara yang alamiah untuk mengumpulkan data secara apa adanya dengan mendeskripsikan, tanpa mengutamakan perhitungan angka-angka.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (studi pustaka). Bentuk penelitian ini diarahkan kepada pencarian data dan informasi, melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang mendukung dalam setiap proses penulisan.

Menurut Sukardi (2017: 38) menjelaskan bahwa penelitian isi studi pustaka dapat berbentuk kajian teoritis yang pembahasannya difokuskan pada informasi sekitar permasalahan penelitian yang hendak dipecahkan melalui penelitian.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Sugiyono (2016: 225) menjelaskan bahwa data penelitiannya itu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain ataupun lewat dokumen. Dapat disimpulkan bahwa data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Data dalam penelitian ini adalah Cerita-cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana.

2. Sumber data penelitian

Menurut Arikunto (2013: 172) “Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini Cerita-cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana. Yang terbit pada tahun 2017 dan diterbitkan oleh DIVA Press.

Berikut identitas Cerita-cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana yang menjadi sumber data penelitian ini.

Judul : Cerita- Cerita Rakyat Nusantara II
Peneliti : Arni Windana
Penerbit : Diva Press
Tahun terbit : 2017 (cetakan pertama)
Tebal Dalam : 241 halaman
Tempat terbit : Yogyakarta

D. Teknik dan Prosedur pengumpul data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Teknik Baca Catat

Menurut Endaswara (2013: 162) teknik baca adalah pengadaan data cerita rakyat melalui pembacaan secara berulang-ulang akan membantu peneliti mengadakan data. Dan dari semua bacaan harus dipilah-pilahkan ke dalam unit kecil agar lebih mudah dianalisis. Unit-unit ini ditulis ke dalam kartu data dan terjemahannya.

Teknik catat adalah untuk mencatat data-data yang diperoleh dari hasil pembacaan yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Jadi, untuk mendapatkan data ini yaitu dengan cara membaca *Cerita-cerita Rakyat Nusantara II* karya Arni Windana, setelah itu ditandai dan catat.

b) Teknik Dokumentasi

Menurut Ismawati (2012: 81-82) teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti: Dalam, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk pendokumentasian unsur intrinsik dan nilai karakter dalam *Cerita-cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana*.

2. Alat Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data dan dokumen.

a) Kartu Data

Menurut Endraswara (2013: 105) proses baca catat dalam pengumpulan data digunakan untuk menemukan data yang terkait untuk ditulis dalam kartu data. Kartu data digunakan oleh penelitian untuk membuat kategori-kategori data. Gambaran secara keseluruhan akan segera tampak melalui kartu data, kartu data merupakan alat yang digunakan untuk mencatat hasil data yang sesuai dengan tujuan penelitian untuk memperoleh data penelitian unsur intrinsik dan nilai karakter dalam Cerita-Cerita Rakyat Nusantara II karya Arni Windana. Berikut adalah format kartu data dalam penelitian.

Table 3.1 Format Kartu Data

Judul:				
Sub judul:				
No	Halaman	Nama Tokoh	Data	Deskripsi

Table 3.2 Format Kartu Data

Judul:				
Sub judul:				
No	Halaman	Alur	Data	Deskripsi

Table 3.3 Format Kartu Data

Judul:				
Sub judul:				
No	Halaman	Nilai Karakter	Data	Deskripsi

b) Dokumen

Menurut Sugiyono (2016: 240), Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbrntuk gambar karya seni misalnya yang dapat berupa gambar. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa jurnal-jurnal yang berkualitas untuk dijadikan sebagai kajian yang relevan, Dalam-Dalam yang berisi teori yang mendukung dalam penelitian ini yang

dijadikan sebagai pegangan dalam proses penelitian, serta Dalam Cerita-Cerita Rakyat Nusantara II karya Arni Windana.

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2016: 224) menyatakan “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif langkah-langkah analisis data dalam penelitian sebagai berikut:

1. Membaca Cerita-Cerita Rakyat Nusantara II Arni Windana.
2. Memahami cerita rakyat menentukan unsur intrinsik dan nilai karakter yang terdapat Dalam Cerita Rakyat Nusantara II Karya Arni Windana
Menandai kalimat yang berisi unsur intrinsik dan nilai karakter
3. Mencatat kalimat berdasarkan rumusan masalah
4. Mengkategorikan kalimat atau data penelitian
5. Menganalisis data sesuai klasifikasi data penelitian
6. Menyimpulkan hasil penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Moelong (2016: 321) keabsahan data merupakan konsep penting yang memperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibitas) menurut versi ‘*positivisme*’ dan sesuai dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Pemeriksaan keabsahan data sangat penting dalam sebuah penelitian. Tujuannya data yang sudah diteliti itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

Dalam penelitian ini, penulis mengecek keabsahan data dengan reliabilitas *intrarater* dan *interrater*. Reliabilitas *intrarater* dilakukan dengan melakukan pembacaan yang intensif dan berulang-ulang. Dari pembacaan yang intensif dan berulang-ulang itulah diharapkan dapat diperoleh hasil yang memenuhi kriteria reliabilitas data penelitian. Reliabilitas *interrater* dilakukan dengan berdiskusi atau pembahasan terhadap teks dengan dosen pembimbing selaku ahli (*expert judgement*) atau teman sejawat yang pernah membaca roman tersebut.